

Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1

Firna Rizka Sabila¹, Fitri Indriani¹, Inas Anisa Nur Afifah²

Universitas Ahmad Dahlan, SD Muhammadiyah Ambarketawang 1

Key Words:

Sholat Dhuha; Pembiasaan; Disiplin

Abstrak Salah satu hal yang dapat membentuk karakter pada peserta didik yang berakhlak terpuji ialah dengan melakukan pembiasaan shalat dhuha, shalat dhuha merupakan salah satu shalat sunnah yang dilaksanakan minimal 2 rakaat. Peserta didik diwajibkan melaksanakan shalat dhuha agar dapat meningkatkan kedisiplinan setiap peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang penguatan profil pelajar pancasila melalui pembiasaan shalat dhuha di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan observasi pada peserta didik dari kelas 1-6. Dari penelitian didapatkan hasil sebagai berikut : (1) Pelaksanaan shalat dhuha dilaksanakan setiap hari sebagai bentuk pembiasaan yang dapat membentuk kedisiplinan serta akhlak yang baik (2) Masih ada peserta didik baik laki-laki atau perempuan yang masih kurang tertib dan disiplin, sehingga peserta didik kurang maksimal dalam melaksanakan penerapan shalat dhuha tersebut. Penguatan profil pelajar pancasila melalui pembiasaan shalat dhuha yaitu untuk membiasakan siswa melaksanakan shalat dhuha serta membentuk karakter peserta didik yang berakhlak terpuji

How to Cite: Sabila. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD (APA 7th Edition Style)*

PENDAHULUAN

Bagi umat islam, shalat merupakan salah satu jenis ibadah paling utama, sehingga umat islam menyebutkan bahwa shalat merupakan tiang agama. Di Dalam shalat kegiatannya meliputi perkataan serta perbuatan yang diawali dengan gerakan takbir dan diakhiri dengan gerakan salam. Mengerjakan shalat merupakan suatu tanda awal keislaman sedangkan barangsiapa yang meninggalkan shalat merupakan tanda awal kekafiran. Menurut syariat islam, pelaksanaan shalat harus disesuaikan kepada pedoman dan tata cara sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Selain itu, perintah kewajiban melaksanakan shalat terdapat pada Al-Qur'an serta Hadist. Secara umum shalat dibagi menjadi dua jenis yaitu shalat fardhu dan shalat sunnah. Adapun salah satu shalat sunnah diantaranya adalah shalat dhuha. Waktu shalat dhuha yaitu ketika matahari mulai naik sepenggalan sampai sebelum masuk waktu dhuhur.

Untuk membentuk generasi anak yang disiplin, taat beragama serta berkarakter, di sekolah tepatnya di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 yang berlokasi di Jl. Bodeh, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta membangun pembiasaan shalat dhuha. Pembiasaan shalat dhuha ini tepat digunakan untuk mengembangkan kedisiplinan peserta didik dalam membagi waktu antara aktivitas dunianya dengan aktivitas agama atau urusannya kepada Allah SWT. Dengan pembiasaan shalat dhuha, peserta didik dapat memperoleh manfaat dari melaksanakan shalat dhuha tersebut. seperti : mendapatkan ketenangan hati serta melatih kecerdasan baik dari aspek spiritual, intelektual, maupun fisik sehingga akan membuat konsentrasi belajar peserta didik menjadi meningkat. Melalui pembiasaan yang konsisten, peserta didik dapat merasakan pentingnya melaksanakan shalat dhuha dan ketika melewatkan shalat sehari saja, maka akan merasakan ada yang kurang.

Dalam penelitian yang saya lakukan, sangat penting dilakukan karena dalam penelitian ini didapatkan informasi serta hasil observasi terkait seberapa besar tingkat kedisiplinan peserta didik dalam melakukan pembiasaan shalat dhuha berjamaah tersebut, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana proses pelaksanaan dalam pembiasaan shalat dhuha serta dapat (2) Mengetahui bagaimana tingkat kedisiplinan setiap peserta didik dalam upaya pembiasaan shalat dhuha yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. pendekatan kualitatif sendiri yaitu penelitian yang menjelaskan suatu hal dengan disertai pengumpulan data, pendekatan kualitatif ini lebih menekankan pada analisa kemudian diinterpretasikan sehingga dapat diperoleh kesimpulan. Dari penelitian yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 diperoleh data bahwa jumlah seluruh peserta didik sebanyak 226 siswa dengan jumlah siswa perempuan adalah 109 siswa. Dengan jumlah kelas secara keseluruhan adalah sebanyak 12 kelas. Dari penelitian ini, saya mengambil sampel kegiatan pembiasaan shalat dhuha tersebut pada kelas 3 dan 4 dengan penelitian yang ditujukan yaitu siswa perempuan.

Dari penelitian yang dilakukan, dari sampel yang saya ambil yaitu kelas 3 dan 4, penelitian dilakukan selama 10 hari yaitu dari tanggal 7-16 Agustus 2023 dengan catatan pada hari sabtu dan minggu sekolah diliburkan. Penelitian dilakukan di Masjid Al-Fatah yang berlokasi di dekat SD Muhammadiyah Ambarketawang 1. Adapun instrumen penunjang kegiatan penelitian yaitu buku catatan kegiatan penelitian/instrumen penelitian serta *handphone* sebagai media dokumentasi dalam pelaksanaan penelitian.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian terkait pembiasaan shalat dhuha berjamaah di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 yang berlokasi di Gamping, Yogyakarta, dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

A. Bagaimana proses pembiasaan shalat dhuha sebagai upaya penguatan profil pelajar pancasila?

Hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data terkait bagaimana proses pembiasaan shalat dhuha sebagai upaya penguatan profil pelajar pancasila di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1. Dapat diuraikan hasil penelitian, Dari sampel yang saya ambil yaitu pada kelas 3 dan 4 dengan penelitian khusus yaitu siswa perempuan, Untuk pelaksanaannya yaitu : pelaksanaan shalat dhuha dilaksanakan setiap hari, untuk jadwal hari Senin-Kamis dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB sedangkan untuk jadwal hari Jum'at dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 07.30 WIB.

Dengan penelitian khusus yaitu siswa perempuan, masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan shalat dhuha, akan tetapi lebih banyak siswa yang melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah di masjid. Dalam pelaksanaan shalat dhuha dilakukan sebanyak 4 rakaat, Untuk imam sholat dhuha sendiri yaitu Bapak Fatchurrohman, S.Ag selaku guru pendidikan agama islam serta bapak Jihad Dwi Wardani, S.Pd selaku guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Pelaksanaan shalat dhuha dilaksanakan secara berjamaah dengan didampingi oleh guru kelas. Dalam pembiasaan shalat dhuha yang diteliti, ada hal-hal menarik yang ditemukan saat selesai melaksanakan shalat dhuha, yaitu semua peserta didik langsung membaca doa selesai shalat dhuha secara bersama-sama dan tidak langsung keluar masjid untuk menuju ke kelas masing-masing. Dalam hal tersebut peserta didik secara keseluruhan sudah dapat menghafal dengan baik doa-doa yang dilantunkan setelah melaksanakan shalat dhuha.

Selain itu, hal menarik lainnya yaitu peserta didik khususnya siswa perempuan mencium tangan/ bersalaman kepada para guru yang ada di masjid yang sedang mendampingi serta guru yang ikut serta dalam pelaksanaan shalat dhuha tersebut yang dapat menumbuhkan pembiasaan akhlak yang baik serta perilaku sopan santun peserta didik terhadap guru.

“Menurut Bapak Fathurrohman, selaku pembina dalam shalat dhuha menyatakan bahwa pelaksanaan pembinaan shalat dhuha di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 sudah berlangsung selama 22 tahun lebih, dalam keterangannya bahwa ketika beliau masuk pada tahun 2001 pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha sudah dilaksanakan”.

“Menurut Ibu Yuni selaku guru kelas di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1, beliau mengatakan bahwa: Pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha peserta didik didampingi oleh guru kelas masing-masing terutama untuk peserta didik kelas bawah yaitu kelas 1-3. Sedangkan untuk kelas atas biasanya didampingi oleh bu heni selaku guru kelas 6B”.

B. Bagaimana tingkat kedisiplinan setiap peserta didik dalam upaya pembiasaan shalat dhuha yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1?

Dari penelitian yang peneliti lakukan, adapun jadwal pelaksanaan shalat dhuha adalah untuk peserta didik kelas 1 dan 2 hanya dilaksanakan pada hari senin dan hari kamis. Sedangkan untuk peserta didik kelas 3-6 shalat dhuha dilaksanakan setiap hari. Hal itu dapat menjadi suatu pembelajaran terkait kedisiplinan yang akan diciptakan pada masing-masing peserta didik, dari peserta didik kelas 1 dan 2 yang hanya melaksanakan shalat dhuha 2 kali dalam satu minggu tetapi dari hal tersebut dapat melatih pembiasaan baik dan kedisiplinan.

Dari wawancara yang saya lakukan, dapat diperoleh hasil dari penelitian terkait pembiasaan shalat dhuha dari beberapa narasumber: “Menurut Bapak Fathurrohman selaku pembina shalat dhuha tersebut menyebutkan, bahwa ketika ana peserta didik yang tidak melaksanakan shalat dhuha selain berhalangan adalah peserta didik diberi peringatan baik dari guru kelas ataupun pembina shalat dhuha. Tetapi, jika sudah berkali-kali peserta didik melanggar peraturan/tidak melaksanakan shalat dhuha di masjid maka peserta didik diminta untuk menulis satu surah pendek dari juz amma atau juz 30”.

Selain itu, wawancara juga dilakukan oleh salah satu peserta didik kelas 3A yang bernama Putri. “Putri mengatakan bahwa pembiasaan shalat dhuha yang dilaksanakan di sekolah, dapat juga menjadi kebiasaan shalat dhuha di rumah, walaupun tidak rutin atau selalu dilaksanakan setiap hari libur. Namun, Putri menyebutkan bahwa berkat adanya pembiasaan shalat dhuha di rumah menjadi pembiasaan pula ketika dirumah”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bagaimana strategi yang diterapkan agar peserta didik senantiasa melakukan pembiasaan shalat dhuha agar dapat membentuk karakter kedisiplinan yaitu dengan melaksanakannya tepat waktu sesuai dengan jadwal serta melaksanakannya secara konsisten dan secara rutin agar peserta didik akan merasa terbiasa mengikuti pembiasaan shalat dhuha sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dari penelitian tersebut, bahwa pembiasaan shalat dhuha yang dilakukan dapat

terimplementasikan juga terhadap kehidupan sehari-harinya khususnya di lingkungan sekolah. Peserta didik akan membentuk pribadi yang taat dan tata tertib di sekolah. Dengan diadakannya pembiasaan seperti ini, diharapkan pula terbentuknya nilai karakter peserta didik yang disiplin akan waktu serta disiplin akan suatu kegiatan yang dilakukannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait pembiasaan shalat dhuha di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 dapat disimpulkan bahwa program pembiasaan shalat dhuha di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 sudah dilaksanakan kurang lebih 22 tahun lebih, yang mana sudah menjadi program kokurikuler peserta didik yang diutamakan. Pembiasaan shalat dhuha juga menjadi suatu pembiasaan baik bagi peserta didik yang akan menjadi pembiasaan pula ketika di lingkungan rumah. Selain itu, dari pembiasaan shalat dhuha yang dilaksanakan peserta didik cenderung bisa secara tidak langsung bisa menghafal surah-surah pendek yang dibaca ketika shalat dhuha serta bisa menghafal bagaimana doa ketika setelah selesai melaksanakan shalat dhuha.

Melaksanakan pembiasaan shalat dhuha di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 juga menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh semua peserta didik. Pembentukan kedisiplinan dan akhlak yang baik menjadi suatu implementasi dari dilaksanakannya pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha, karena dari itu peserta didik yang sekiranya datang terlambat akan tetap mengikuti shalat dhuha serta menyusul dalam rakaat berikutnya. Dengan demikian, pembiasaan shalat dhuha akan membentuk perilaku yang disiplin akan waktu dalam melakukan aktivitas sehari-hari khususnya di lingkungan sekolah seperti disiplin akan mengikuti pembelajaran di kelas, disiplin akan aturan yang berlaku di kelas, serta disiplin mengikuti berbagai kegiatan yang ada di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak sekolah SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 yang telah membantu dalam kelancaran dan pengumpulan data dalam menyusun penelitian, Bapak Fachturrohan, S.Ag selaku pembina shalat dhuha SD Muhammadiyah Ambarketawang 1, Ibu Yuni Salamah, A.Md selaku guru kelas dan pembimbing ekstrakurikuler, Putri selaku peserta didik kelas 3A sebagai sampel narasumber wawancara terkait penelitian yang dilakukan.

Tak lupa ucapan terima kasih juga kepada Ibu Dr. Fitri Indriani, M.Pd.I selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah banyak memberikan masukan serta membantu selama kegiatan pelaksanaan Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) 1 sehingga oleh karena itu, saya juga dapat menyusun luaran dari tugas PLP 1 terkait pembuatan artikel dengan judul “Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui pembiasaan shalat dhuha di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 dengan lancar dan tanpa ada halangan suatu apapun”

DAFTAR PUSTAKA

- Ilmia, Mifta. (2022). Upaya Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SDN Hargowilis Kokap Kulon Progo. Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/41145/18422066.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Hayati, S. N. (2018). *Manfaat Sholat Dhuha dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Sisa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas IX MAN Purwosri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015)*. Jurnal Pendidikan Islam, 45-48. https://www.researchgate.net/publication/331173501_MANFAAT_SHOLAT_DHUHA_DALAM

PEMBENTUKAN_AKHLAKUL_KARIMAH_SISWA_Studi_Kasus_Pada_Siswa_Kelas_XI_M
A N_Purwoasri_Kediri_Tahun_Pelajaran_2014-2015

Saparudin. (2022, Januari Selasa). *Website Pendidikan Agama Islam*. Diambil kembali dari Membangun Karakter Disiplin Siswa Dengan Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah:
<https://sulsek.kemenag.go.id/daerah/membangun-karakter-disiplin-siswa-dengan-pembiasaan-shalat-dhuha-berjamaah-3VukF>

Suroya, A. L., Heliza, Z. N., & Hazin, M. (2018). *Disposisi Dalam Implementasi Kebijakan Sholat Dhuha Di MTs Al- Amien. Jurnal Pendidikan Islam*, 15-16.